

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan cara yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian disamping agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terstruktur, harus disesuaikan dengan prosedur yang dilakukan dilapangan, sehingga menjadi suatu desain penelitian. Cara dan langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal, merupakan studi pendahuluan yaitu pengumpulan informasi awal untuk mengidentifikasi kondisi awal
2. Setelah kondisi awal teramati, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi semi terstruktur untuk mengkaji dan mencari jawaban dari permasalahan
3. Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan analisis data dan kategorisasi data berdasarkan jenis data yang didukung dengan pustaka
4. Kegiatan berikutnya peneliti mencari pola-pola kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dilanjutkan dengan mengonsepan pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pola kegiatan diskusi kelompok juga akan dikaji secara prosedural.
5. Kegiatan akhir peneliti mengonsepan keseluruhan pola-pola yang telah ditemukan sehingga hasil dari proses pembelajaran tampak sebagai simpulan penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Pemilihan desain penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menjadi dasar penelitian, terutama bagaimana materi pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada dan hasil yang diperoleh setelah guru menerapkan pembelajaran vokal. Bidang seni musik dirasa tepat untuk dipilih karena sesuai dengan kompetensi peneliti yang berasal dari pendidikan seni musik UPI.

Adapun data yang digali berupa kegiatan Pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII C SMPN 5 Bandung, terdiri dari Tahap kegiatan awal, Tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang disusun dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap kegiatan awal

Dalam kegiatan awal peneliti melakukan Studi pendahuluan mengenai Pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII C SMPN 5 Kota Bandung. Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya peneliti menentukan metode dan rumusan masalah penelitian yang telah disusun yaitu materi pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di SMPN 5 Bandung dan hasil yang diperoleh setelah guru menerapkan pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di SMPN 5. Selanjutnya peneliti melakukan Penyusunan instrumen penelitian dengan mengacu kepada Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Setelah menyusun kegiatan awal yang telah disebutkan, peneliti melakukan kajian teori mengenai pembelajaran, vokal dan ketepatan nada. Lalu kajian teori tersebut diperkuat dengan kajian empirik dari peneliti yang pernah mengajar sebagai guru PPL di SMPN 5 Kota Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan, peneliti melakukan Implementasi instrumen penelitian yang mengacu kepada Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digali merupakan data tentang Pembelajaran vokal mengenai materi pembelajaran untuk mencapai ketepatan nada oleh guru, tahapan pembelajaran vokal dan hasil pembelajaran untuk mencapai ketepatan nada setelah guru menerapkan pembelajaran vokal.

3. Tahap Akhir

Setelah didapatkan data-data penelitian mengenai kondisi awal sebelum diterapkan pembelajaran vokal oleh guru, tahapan pembelajaran vokal dan hasil yang diperoleh setelah guru menerapkan pembelajaran vokal maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data penelitian. Setelah data disusun, kemudian peneliti mendisplay data penelitian. Setelah data di

display, peneliti mereduksi data penelitian sehingga tersisa data-data yang relevan dan kemudian di analisis.

Setelah dianalisis, data diolah dan kemudian di verifikasi sehingga didapatlah *draft* skripsi mengenai Pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII SMPN 5 Bandung. Setelah draft skripsi selesai kemudian draft diseminasi dalam kegiatan sidang skripsi, sehingga skripsi mengenai Pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII SMPN 5 Bandung selesai.

Secara keseluruhan, tahapan awal yang merupakan kajian teoretis / bab II berkaitan dengan tahapan pelaksanaan yang merupakan operasional penelitian. Tahapan awal dan tahapan pelaksanaan berkaitan dengan tahapan akhir yang merupakan hasil penelitian dan kesimpulan. Setelah itu semua tahapan tergabung menjadi satu yang kemudian disebut sebagai Draft Skripsi. Draft skripsi selanjutnya diseminasikan melalui sidang skripsi yang kemudian Draft skripsi berubah menjadi Skripsi.

B. Partisipan dan tempat penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini ialah Guru seni budaya kelas VIII Bapak Yayan Nursofyan serta siswa kelas VIII C SMPN 5 Bandung. Siswa dan siswi di kelas VIII SMPN 5 Bandung memiliki jumlah sebanyak 33 orang.



Foto 3.1

Yayan Nursofyan, Guru Seni Musik SMPN 5 Bandung
(dokumentasi Resha, 2017)

2. Tempat Penelitian

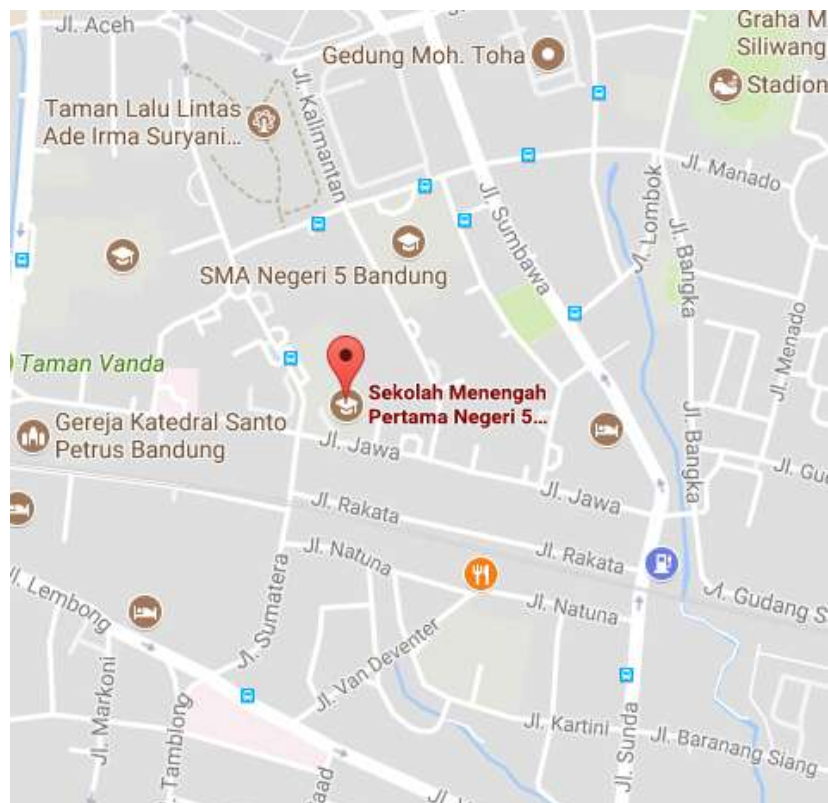
Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMPN 5 Kota Bandung. SMPN 5 Kota Bandung merupakan salah satu sekolah yang terpilih menjadi *piloting school*, dari 6 sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013 pada tahun pertama diluncurkan yaitu tahun 2013.

SMPN 5 Kota Bandung berlokasi di Jl. Sumatera No. 40, Kota Bandung dengan kode pos 40113. Nomor telepon/ fax dari SMPN 5 Kota Bandung yaitu (022) 4207121. SMP 5 Kota Bandung pun memiliki media elektronik yang mempermudah akses masyarakat yang ingin mengetahui tentang SMPN 5 Kota Bandung. Website tersedia pada alamat <http://www.smpn5bdg.sch.id>, dan Email dari SMPN 5 Kota Bandung tersedia di smpnegeri5_javastraat@yahoo.com.



Foto 3.2

Gedung SMPN 5 Kota Bandung tampak depan



Gambar 3.1

Denah lokasi SMPN 5 Kota Bandung sebagai lokasi penelitian

(dokumentasi, Google maps 2016)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan penelitian secara bertahap dan peneliti mengkaji data-data yang diperoleh hingga hasil yang didapatkan jenuh/ tidak memiliki informasi lebih jauh lagi. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Menurut Mukhtar (2013, hlm. 109) menjelaskan bahwa Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian dia mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan langsung oleh peneliti. Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek dalam situasi sosial untuk mendapatkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambar yang ada pada satu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian. Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi dilakukan kepada siswa kelas VIII C SMPN 5 Kota Bandung. Kegiatan Observasi berlangsung sejak tanggal 8 April 2017 hingga 10 Juni 2017. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk menggali data penelitian mengenai Penerapan Problem based learning pada mata pelajaran seni budaya bidang vokal. Operasional observasi dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi awal penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal 8 April 2017. Observasi awal dilakukan untuk lebih mengenal lokasi tempat penelitian dan berasumsi mengenai aspek-aspek apa saja yang memungkinkan untuk dijadikan data atau bahan penelitian mengenai apa saja yang dilakukan siswa dalam kegiatan di kelas pada pembelajaran vokal dalam mata pelajaran seni budaya. Selain itu, peneliti juga bersilaturahmi sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian kepada elemen-elemen sekolah terkait agar selama proses penelitian dimudahkan dan diberikan kelancaran serta dukungan dari sekolah.

- b. Observasi kedua penelitian ini dilakukan peneliti pada tanggal 11 April 2017. Observasi kedua bertujuan untuk melihat situasi kelas dan berdiskusi dengan guru seni budaya Bapak Yayan nursofyan untuk meminta kesediaannya diteliti tentang pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas dan berdiskusi mengenai jadwal mengajar dan kelas yang dapat dijadikan data penelitian.
- c. Observasi ketiga dilakukan peneliti pada tanggal 14 Mei 2017 hingga tanggal 17 Mei 2017. Minggu ini merupakan awal pertemuan untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti memulai penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak Yayan dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu kelas VIII C. selain melakukan penelitian dengan melihat proses pembelajaran vokal
- d. Observasi keempat dilakukan peneliti pada tanggal 20 Mei 2017 hingga tanggal 23 Mei 2017. Minggu ini merupakan pertemuan kedua untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak Yayan dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas VIII C. Pada tanggal 21 Mei, peneliti melakukan pendokumentasian mengenai data-data yang dibutuhkan seperti foto sarana dan prasarana yang ada di SMPN 5 Kota Bandung.
- e. Observasi kelima dilakukan peneliti pada tanggal 27 Mei 2017 hingga tanggal 30 Mei 2017. Minggu ini merupakan pertemuan ketiga untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak Yayan dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas VIII C. Pada tanggal 30 Mei 2017 peneliti melakukan wawancara dengan pak Yayan.

- f. Observasi keenam dilakukan peneliti pada tanggal 3 Juni 2017 hingga tanggal 6 Juni 2017. Minggu ini merupakan pertemuan keempat atau pertemuan terakhir untuk materi seni musik, dengan Standar Kompetensi “Bernyanyi Unisono”. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut masuk kelas yang sedang diajar oleh pak Yayan dan memperhatikan proses pembelajaran dengan seksama. Kelas yang menjadi kelas penelitian yaitu Kelas VIII C.

Setelah melakukan observasi, baiknya peneliti mempersiapkan pedoman observasi yang bertujuan agar observasi yang telah dilakukan dapat terarah yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pedoman Observasi

A. Observasi Terhadap Guru

Nama Lengkap : Yayan Nursofyan
 Tempat tanggal lahir : Ciamis 30 Maret 1974
 Waktu observasi : Tanggal 23 Mei 2017, pukul 14.00-16.00

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
1	Pembelajaran : a. Tahapan-tahapan pembelajaran vokal b. Tujuan pembelajaran c. Metode pembelajaran	Ada Ada Ada	- - -	Uraian lengkap di pembahasan
2	Materi pembelajaran	Ada	-	- Sda -
3	Evaluasi	Ada	-	- Sda -

Tabel 3.1 Observasi Guru

B. Observasi Terhadap Siswa

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	NILAI				KETERANGAN
		K	C	B	SB	
1	Kemampuan siswa mengimitasi teknik vokal yang di berikan oleh guru		✓			
2	Kemampuan siswa menyanyikan nada dengan tepat			✓		
3	Apresiasi siswa terhadap pembelajaran vokal di kelas			✓		
4	Tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti materi pelajaran			✓		

Tabel 3.2 Observasi Siswa

2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih dalam dan signifikan maka peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara yang relevan, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan kedua cara ini agar dapat dengan jelas mengumpulkan berbagai data baik dari guru maupun siswa. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara baik secara lisan maupun tulisan dengan narasumber, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara orisinil dari narasumber itu sendiri. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan wawancara kepada Siswa dan Guru mata pelajaran seni budaya.

Teknik wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Adapun peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ialah untuk

mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan untuk mengetahui hal-hal mendasar dari masalah yang akan diteliti. Sesuai yang dikatakan Sugiyono dalam Alfarisyi (2012: 234) mengatakan bahwa “wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau bahkan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti”.

Beberapa sasaran wawancara yang akan dituju yaitu kepada Guru seni musik dan peserta didik kelas VIII C. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti hanya mempertanyakan garis besar permasalahannya atau berupa pertanyaan yang spontanitas mengenai apa saja media pembelajaran yang digunakan, kendala dalam proses pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

3. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun jurnal yang berguna dan membantu dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran vokal, teknik vokal dan karakteristik suara remaja, agar peneliti tidak melenceng dari penelitian mengenai Pembelajaran Vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII C SMPN 5 Bandung.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat. Dengan kata lain bahwa Dokumentasi merupakan bentuk nyata dari setiap proses penelitian, yaitu berupa foto dan rekaman pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mendukung hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah, guru, dan siswa kelas VIII C. Peneliti juga mengambil gambar pada saat pembelajaran dilakukan

D. Teknik analisis data

Teknik analisis data disebut juga dengan teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang telah terkumpul untuk ditarik menjadi kesimpulan yang berguna dalam memecahkan masalah. Analisis data dilakukan setelah penulis mengumpulkan data dan kemudian menuangkannya ke dalam laporan penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta segala catatan lapangan penelitian. Maka penelitian ini hanya memfokuskan terhadap bagaimana pembelajaran vokal yang dilakukan oleh guru untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII C. Peneliti menggunakan teknik pengolahan data menurut Sugiyono (2008, hlm. 91) “aktifitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification*”.

Data yang penulis kumpulkan dalam tahapan pengumpulan data dikumpulkan kemudian diseleksi, antara data yang sesuai atau tidak dengan permasalahan penelitian. Kemudian data yang sesuai ditulis kedalam bentuk laporan penelitian.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono, maka tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan awal dari suatu penelitian untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Beberapa aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran vokal untuk mencapai ketepatan nada , dan proses penerapan teknik-teknik vokal untuk mencapai ketepatan nada di kelas VIII C SMPN 5 Bandung. Dengan demikian aspek yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent from display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion Drawing (Verifikasi Data)*

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang dikasi.